

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian survei motivasi gerak berolahraga siswa SMP Negeri 40 Bandung di rumah setelah pembelajaran daring yang telah dibahas di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi gerak berolahraga di rumah setelah pembelajaran daring mendapat kan nilai rata-rata dengan skala setuju melekat pada aspek-aspeknya dan sesuai dengan indicator penulis tentukan dan disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan bahwa motivasi gerak berolahraga siswa SMP Negeri 40 bandung dari segi aspek instrinsik nilai mendapatkan hasil nilai rata-rata dengan skala tertinggi yaitu setuju-sangat setuju sesuai dengan indikator yang telah peneliti tentukan
2. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan bahwa motivasi gerak berolahraga siswa SMP Negeri 40 bandung dari segi aspek ekstrinsik menunjukkan nilai mendapatkan hasil nilai rata-rata dengan skala tertinggi setuju-sangat setuju sesuai dengan indikator yang telah peneliti tentukan

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dan akademis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang Pendidikan:

1. Bagi guru dapat mengetahui memahami motivasi siswa agar bisa berolahraga. Tidak hanya itu penelitian ini juga sebagai salah satu sumber informasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif, sehingga dapat mengembangkan, memperbaiki dan mempertahankan strategi penyelenggaraan pembelajaran pendidikan yang lebih baik serta mengurangi faktor ekstrinsik motivasi

2. Bagi siswa dapat menjadi pengetahuan bahwa untuk memiliki motivasi gerak berolahraga di rumah setelah pembelajaran daring
3. Bagi orang tua harus mulai menyadari perannya karena menjadi lingkungan pertama mengenai motivasi gerak berolahraga. Jangan malas memberikan pujian dan hadiah kepada anak, karena hal-hal tersebut merupakan salah satu bentuk penghargaan kita atas pencapaian yang telah mereka peroleh.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas serta hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mempertahankan dan lebih memperhatikan siswa, dan bahan evaluasi pengetahuan guru dalam mempermudah siswa setelah pembelajaran daring untuk gerak berolahraga.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan motivasi gerak berolahraga, karena dengan memiliki motivasi gerak berolahraga yang tinggi akan menjadi salah satu faktor untuk menjaga tetap tubuh sehat

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan tetap mendukung anaknya agar dapat selalu memiliki motivasi gerak berolahraga, karena orangtua adalah faktor ekstrinsik yang terdekat dengan siswa sehingga dukungan orang tua menjadi faktor paling utama agar siswa dapat belajar dan mencapai prestasi yang dituju.

4. Kepada Peneliti lain

Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan dapat meneliti tindakan perilaku siswa terkait motivasi gerak berolahraga di rumah dengan lebih sempurna dari hasil penelitian ini sehingga menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung : Rajawali Pers
- Abduljabar, Bambang, & Darajat, Jajat. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penjas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Abraham H. Maslow. (1994). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta : PT. PBP.
- Achmad Paturusi. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adang Suherman. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto, S. (2012). *Buku Metode Penelitian*. 112.
- Aryadi, D. (2017). Perbandingan Sistem Penjas Dan Olahraga “Sistem Pendidikan Jasmani Di Perancis.” *Journal of Chemical Information and Model ing*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- HERDA, S. (2014). *MOTIVASI SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA ASAL KALIMANTAN BARAT YANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala. *Metodologi Penelitian, September*, 1–5. https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT_LIMA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPAT_SKALA
- Husdarta, H. J. S. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Januarius Anggoa. (2011). *Study Tingkat Kebosanan Dalam Waktu Luang pada Mahasiswa baru Universitas Kristen Petra Surabaya*. <Http://Digilib.Petra.Ac.Id>. <http://digilib.petra.ac.id>
- Jogiyanto HM. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi, Yogyakarta.
- Nurdin Mulyadi; Niara Haura. (2019). “*PENGERTIAN PENDIDIKAN*.”

- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*. 4(2), 30–36.
- Prabawati, M., & Priyono, B. (2020). Motivasi Masyarakat dalam Beraktivitas Olahraga di Car Free Day Alun-Alun Kabupaten Demak. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport. Issues in Physical Education*, 1(2), 427 – 431. <https://doi.org/10.4324/9780203135716-22>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Priatna, Tedi. 2004. Rekatualisasi Paradigma Pendidikan Islam Ikhtisar Mewujudkan Pendidikan Bernilai Ilahiyah dan Insaniyah di Indonesia. Jakarta: Pustaka Bani Quraisy.
- Rahmadayanti. (2015). *KONSEP – KONSEP MOTIVASI*.
- Rubiana, M. N. H. B. I. I. (2019). *SOSIALISASI BAHAYA HIPOKINETIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK PADA GURU PJOK SD DAN SMP SE- KECAMATAN CIBEREUM KOTA TASIKMALAYA*. 02, 82–89.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian (Editor). 2011. Metode Penelitian Survy. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta.
- Sutapa. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Pediatric Critical Care Medicine, Publish Ah*, 19–29.
- Vroom, 1964, & AS'ad, 2004, Motivasi Kinerja, Penerbit CV Mandar Maju, Bandung.
- Widyanto, E., & Bernard Djawa. (2020). Penerapan Modifikasi Sepak Bola terhadap Belajar dan Efektivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(01), 21–25.
- Winarno, M. E. (2018). Buku Metodologi Penelitian. Malang. UNIVERSITAS, January.
- Wulandari, P. P. (2016). *EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW DI SEKOLAH*

*DASAR SE – KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2016.*